

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia yaitu aset paling berharga di suatu perusahaan. Tanpa tenaga kerja maka sumber daya perusahaan tidak akan menghasilkan keuntungan secara maksimal (Niswatur Rohmah, 2012) Persaingan dunia bisnis saat ini semakin kompetitif, karena itu setiap perusahaan harus mampu mengatur dan mengolah semua sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien agar tetap dapat bertahan hidup dan berkembang. Salah satu contoh dari sumber daya perusahaan tersebut adalah tenaga kerja atau karyawan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menentukan maju atau mundurnya organisasi tersebut. Setiap organisasi selalu berupaya untuk memperoleh sumber daya manusia yang bisa membantu dalam usaha mencapai tujuan organisasi tersebut (Kalesaran dkk., 2014).

Selanjutnya kemampuan sumber daya manusia tidak lepas dari dorongan motivasi dari dalam individu.

Perusahaan hendaknya berusaha memberikan fasilitas seperti gaji yang layak serta jenjang karir yang bagus bagi karyawan berprestasi agar nantinya karyawan mempunyai motivasi yang tinggi dalam melaksanakan setiap tugas dan pekerjaannya karena motivasi kerja dapat mendorong semangat kerja para karyawan agar mau bekerja keras dan memberikan semua kemampuan serta ketrampilan demi tercapainya tujuan perusahaan. Motivasi kerja karyawan penting karena dengan motivasi kerja karyawan,

diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai kinerja yang tinggi. Motivasi sangat berpengaruh untuk baik buruknya kualitas sumber daya manusia (SDM) di suatu perusahaan. Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energy, mendorong kegiatan (*moves*), dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan (Siswanto, 2015). Permasalahan umum yang berkaitan dengan motivasi karyawan seperti kurang bergairahnya karyawan dalam melakukan pekerjaannya yang disebabkan oleh tidak adanya fasilitas yang mendukung, tidak ada penghargaan, jenjang karir kurang jelas dan sebagainya.

Selain motivasi, indikator lain yang mempengaruhi baik atau buruknya kualitas kinerja seorang karyawan di suatu perusahaan adalah disiplin kerja. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan perkataan lain, pendisiplinan karyawan adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan tersebut secara sukarela bekerja dengan baik serta meningkatkan prestasi kerjanya (Siagian, 2014). Disiplin kerja sangat berpengaruh pada efektif dan efisiennya suatu pekerjaan. Jika hal ini diterapkan dengan baik, maka pekerjaan akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya, jika kedisiplinan dari karyawan kurang, maka akan berpengaruh dengan hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi dan disiplin kerja sangat penting sebagai faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada suatu perusahaan. Oleh sebab itu, pimpinan perusahaan harus lebih memperhatikan aspek - aspek tersebut untuk kemajuan perusahaan agar menjadi lebih baik lagi. Jika semua hal itu terwujud dalam sebuah perusahaan, maka kinerja karyawan akan menjadi lebih baik.

Dalam penilaian peneliti di M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura ada banyak sekali yang terlihat kurang disiplin dan kurang bagus sebagai mana tempat makan semestinya seperti disiplin karyawan rendah karena sering terlambat, kurang rapi dan tidak menjalankan prosedur kerja dengan benar sehingga proses dan layanan yang dijalankan kurang optimal dan dkuatirkan pada masa yang akan datang akan berdampak pada perusahaan karena berkurangnya konsumen dan pesaing yang semakin banyak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura?
- b. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura?
- c. Apakah motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan di M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura.
- b. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar ada hasil yang didapatkan bisa sebagai masukan terhadap perusahaan agar nantinya kedisiplinan karyawan perlu ditingkatkan lagi dan dapat menjadi lebih baik lagi dan hal - hal yang kurang baik bagi perusahaan selayaknya ditinggalkan sehingga hasil yang diinginkan bisa tercapai.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang dapat tercapai dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penelitian tentang pentingnya pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan M2M Indonesian Fast Food cabang Tanjung Bumi Bangkalan Madura.

b. Bagi Perusahaan.

Mengetahui masalah yang terjadi di Perusahaan sehingga dapat mencari alternatif solusi yang tepat agar bisa diperbaiki dan kedepannya bisa lebih baik lagi.